

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham otomotif di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu tahun 2010-2012. Hal ini diartikan bahwa kenaikan nilai tukar rupiah (terhadap dollar) akan mengakibatkan penurunan indeks harga saham otomotif. Sedangkan untuk variabel jumlah uang beredar terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham otomotif di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu tahun 2010-2012. Hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan jumlah uang beredar akan meningkatkan indeks harga saham otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Kedua variabel bebas ini memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap indeks harga saham otomotif di Bursa Efek Indonesia ditunjukkan dengan perhitungan Uji F, dimana diperoleh nilai $F_{hitung} (62,434) > F_{tabel} (3,28)$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya nilai R^2 sebesar 0,791. Nilai ini dapat diartikan

bahwa variasi indeks harga saham otomotif dapat dijelaskan oleh perubahan nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar sebesar 79,1 %. Dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Dari hasil penelitian nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang lebih besar dan negatif terhadap indeks harga saham otomotif di Bursa Efek Indonesia, pengaruh negatif ini menggambarkan bahwa kenaikan nilai tukar rupiah (nominal) akan menyebabkan indeks harga saham otomotif mengalami penurunan. Besarnya pengaruh nilai tukar rupiah terhadap kondisi indeks harga saham otomotif mengindikasikan besarnya kepemilikan asing di Bursa Efek Indonesia. Hal inilah yang membuat BEI menjadi sangat bergantung pada para investor asing, sehingga ketika terjadi permasalahan makro, bursa menjadi sangat rentan akan terjadinya *capital out flow*. Hal ini apabila dibiarkan akan berdampak buruk bagi kemajuan investor lokal dan kinerja Bursa Efek Indonesia sendiri.
2. Jumlah uang beredar diketahui berpengaruh positif terhadap indeks harga saham otomotif, sehingga ketika terjadi perubahan jumlah uang beredar secara positif maka indeks harga saham di Bursa Efek

Indonesia akan meningkat. Sebaliknya jumlah uang beredar yang menurun akan mengurangi dana yang dialokasikan masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk saham di pasar modal. Hal ini mengurangi jumlah transaksi di Bursa Efek Indonesia yang akan berdampak pada turunnya indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dilakukan, maka saran peneliti antara lain:

1. Bagi Bank Indonesia agar terus menjaga kestabilan nilai tukar cenderung ke arah penguatan atau penurunan secara nominal agar indeks harga saham otomotif juga dapat terus terjaga kenaikannya.
2. Bank Indonesia perlu menambah jumlah uang beredar melalui kebijakan moneter ekspansif ketika perekonomian lesu untuk meningkatkan daya beli masyarakat sehingga bisa tetap tercipta kondisi Bursa Efek Indonesia yang *bullish* guna meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi sehingga dapat tercipta peningkatan indeks harga saham otomotif.
3. Rekomendasi bagi investor, sebaiknya memperhatikan faktor fundamental makro dalam berinvestasi pada saham-saham otomotif di Bursa Efek Indonesia. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika diprediksi akan terapresiasi yaitu menurun secara nominal

serta jumlah uang beredar meningkat, maka investor sebaiknya melakukan investasi pada saham-saham otomotif.